

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya dapat diperoleh dari beberapa alternatif, antara lain dengan modal sendiri (*equity*) dan modal pinjaman (hutang). Perusahaan dihadapkan pada tuntutan agar mempunyai keunggulan bersaing baik itu dalam teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Namun, untuk memiliki keunggulan itu, perusahaan juga memerlukan investasi besar untuk mewujudkannya dengan kebutuhan dana yang semakin besar pula (Khireta, 2014). Pendanaan yang efisien adalah apabila struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan adalah optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata - rata tertimbang.

Biaya modal rata - rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*) merupakan rata - rata tertimbang biaya - biaya komponen hutang, saham preferen, dan ekuitas biasa (Brigham dan Houston, 2011: 7). Biaya modal menjadi tingkat batas pencapaian investasi sebelum meningkatkan kekayaan pemegang saham. Biaya modal penting dalam pembelanjaan perusahaan, karena dapat dipakai untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh modal dari berbagai sumber. Biaya modal rata - rata tertimbang yang semakin kecil maka akan memaksimalkan laba dan akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan (Rahma, 2014).

Biaya modal yang tepat untuk semua keputusan adalah biaya modal rata - rata tertimbang dari seluruh komponen modal dan tidak semua modal diperhitungkan dalam penentuan WACC, karena tidak dapat terlalu dikontrol oleh manajemen dan diperlukan sebagai arus modal kerja bersih. Demikian dengan hutang wesel atau hutang jangka pendek yang berbunga dimasukkan dalam perhitungan WACC, jika hutang tersebut merupakan bagian dari pembelanjaan tetap perusahaan bukan pembelanjaan sementara. Sehingga pada umumnya hutang jangka panjang dan modal sendirilah yang merupakan unsur dari WACC. Biaya modal harus dihitung berdasarkan suatu basis setelah pajak (*after tax basis*),

karena arus kas setelah pajak adalah arus kas yang relevan untuk keputusan investasi.

PT. Mayora Indah, Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang telah *Go Public* dan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bila dilihat dari industri pangan di Indonesia dari tahun ke tahun yang semakin berperan penting dalam pembangunan industri nasional dan sekaligus dalam perekonomian keseluruhan, saat ini pertumbuhan ekonomi nasional masih sangat bergantung pada pertumbuhan konsumsi. Perusahaan membutuhkan modal untuk keberlangsungan dan eksistensi perusahaan dalam melakukan proses operasional perusahaan baik produksi maupun penjualan. Modal yang diperoleh perusahaan tersebut berasal dari modal sendiri seperti modal saham (saham biasa dan saham preferen), modal cadangan, dan laba ditahan maupun modal asing seperti hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Dalam memperoleh sumber modal penjualan PT. Mayora Indah, Tbk harus mengeluarkan biaya riil seperti biaya emisi dan biaya bunga atas hutang untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan dalam investasi perusahaan baik dari pihak investor maupun kreditur. Biaya modal PT. Mayora Indah, Tbk dipengaruhi oleh kebijakan pajak, tingkat suku bunga bank Indonesia, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) yang selalu berubah setiap harinya, total hutang dan modal sendiri suatu perusahaan sehingga mempengaruhi tinggi rendahnya biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Laba bersih PT. Mayora Indah, Tbk mengalami penurunan yang sangat tipis pada laporan keuangan per kuartal III/2019. Sepanjang Januari – September 2019, laba bersihnya turun sebesar 0,37% dari Rp 1,1 triliun pada periode 2018 menjadi Rp 1,09 triliun. Selain itu kondisi saham MYOR melemah 0,45% atau turun 10 poin ke level Rp.2.200 per saham. Penurunan laba bersih yang sangat tipis per kuartal III/2019 akibat perseroan terbebani rugi kurs pada tahun 2019, PT. Mayora Indah, Tbk dalam sepekan dapat mengembalikan kondisi saham MYOR naik 0,92%. Meskipun tidak mengalami penurunan secara signifikan, tetap harus dilakukannya evaluasi terhadap perhitungan biaya modal perusahaan karena biaya modal merupakan tingkat pengembalian yang harus dicapai perusahaan atas investasi untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Hasan, 2013) bahwa biaya modal sangat penting dalam pembelanjaan perusahaan terutama analisis dalam tingkat pengembalian saham dan apabila biaya modal perusahaan minimum, maka tingkat pengembalian saham yang diperoleh akan maksimum. Sejalan dengan penelitian (Rahma, 2014) dapat dikatakan juga bahwa perhitungan biaya modal digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat komposisi struktur modal yang optimal dilihat dari komposisi hutang jangka panjang dan modal sendiri guna meningkatkan nilai suatu perusahaan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Khireta, 2014) menjelaskan bahwa penentuan struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai suatu perusahaan apabila biaya modal perusahaan minimal. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Sulistiyo, 2013) menyatakan bahwa perhitungan biaya modal tidak berpengaruh negatif terhadap nilai suatu perusahaan dan mencerminkan struktur modal yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perhitungan biaya modal dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan dalam segi penetapan struktur modal yang optimal, untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dan juga sebagai tolak ukur diterima atau ditolaknya keputusan investasi dilihat dari tingkat pengembalian saham perusahaan. (Hasan, 2013), (Rahma, 2014), (Khireta, 2014), (Sulistiyo, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang ada di PT. Mayora Indah, Tbk, penulis ingin melakukan evaluasi terhadap perhitungan biaya modal secara keseluruhan pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2015 – 2019 untuk mengetahui apakah biaya modal perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian saham yang maksimum terhadap pemilik dana jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir **“Evaluasi Perhitungan Biaya Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi bahwa PT. Mayora Indah, Tbk mengalami penurunan laba bersih pada laporan keuangan kuartal III/2019. Oleh karena itu perlunya evaluasi terhadap perhitungan biaya modal pada perusahaan. Berikut rincian atas permasalahan tersebut:

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan atas struktur permodalan perusahaan untuk periode 2015 – 2019. Dilihat dari proporsi hutang dan proporsi modal perusahaan.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan kembali terhadap biaya modal secara keseluruhan. Dilihat dari biaya hutang, biaya modal sendiri dan biaya modal rata - rata tertimbang atau WACC.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan atas biaya modal secara keseluruhan meliputi biaya hutang, biaya modal sendiri, dan biaya modal rata - rata tertimbang. Data yang akan dianalisis adalah data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Mayora Indah, Tbk periode 2015 - 2019, Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga Bank Indonesia, dividen, serta harga penutupan saham bulanan PT. Mayora Indah, Tbk periode 2015 - 2019.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Ditinjau dari permasalahan yang telah diuraikan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk mengalami penurunan laba bersih pada laporan keuangan kuartal III/2019, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui besarnya komposisi struktur permodalan yang dimiliki perusahaan dilihat dari proporsi hutang dan proporsi modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya modal perusahaan secara keseluruhan dilihat dari biaya hutang, biaya modal sendiri dan biaya modal rata - rata tertimbang atau WACC.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Sebagai media untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perhitungan biaya modal secara keseluruhan atau biaya modal rata - rata tertimbang (WACC) dan struktur permodalan perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya di masa yang akan datang yaitu upaya yang dilakukan untuk meminimumkan biaya modal perusahaan agar laba yang diperoleh dari investasi dapat maksimal.
3. Sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak - pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis, diperlukan teknik - teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2013: 137) yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
  - a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
  - b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
  - c. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek - obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
 Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku - buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan - peraturan, ketetapan - ketetapan, ensiklopedia dan sumber - sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan uraian diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan atau dokumentasi, dimana dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh data dan informasi meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut (Sanusi, 2016: 104) bahwa sumber data ada 2 (dua) macam yaitu:

1. Data Primer  
 Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder  
 Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di lokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data yang telah dijelaskan, data yang digunakan penulis yaitu data sekunder. Data tersebut meliputi data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga Bank Indonesia, dividen, serta harga penutupan saham bulanan PT. Mayora Indah, Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan keterangan - keterangan lain dari pihak berkompeten.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sehingga terdapat keterkaitan pada setiap bab yang mana dibagi menjadi sub - sub secara keseluruhan sebagai berikut:

Bab I      Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, merumuskan masalah yang ada diperusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori - teori yang terkait diantaranya pengertian biaya, pengertian modal, jenis modal, pengertian biaya modal, faktor - faktor yang mempengaruhi biaya modal, komponen biaya modal meliputi biaya hutang, biaya saham preferen, biaya modal sendiri dan biaya modal rata - rata tertimbang atau WACC, struktur modal dan struktur modal yang optimal.

## Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi meliputi kepengurusan dan uraian tugas, aktivitas usaha seperti produk yang dihasilkan serta data laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Mayora Indah, Tbk periode 2015 – 2019.

## Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini, penulis melakukan analisis dan pembahasan mengenai perhitungan biaya modal secara keseluruhan terhadap biaya hutang, biaya modal sendiri, biaya modal rata - rata tertimbang atau WACC dan struktur modal perusahaan dilihat dari jumlah proporsi hutang dan modal PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2015 – 2019.

## Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.